



SIARAN PERS

UNSP Bagi Dividen Dan Tambah Direksi

Jakarta, 8 Juni 2010

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) yang diselenggarakan di Jakarta, Selasa, 8 Juni 2010 menyetujui rencana penggunaan keuntungan yang diperoleh Perseroan pada tahun buku 2009 sebesar Rp.252,8 miliar, untuk sebagian di antaranya dibagikan sebagai dividen tunai, yakni sebesar Rp. 3,8 per saham.

“Perseroan dan semua pemangku kepentingannya pantas berbesar hati karena tahun 2009 lalu perseroan mampu mencatat pertumbuhan perolehan keuntungan bersih sebesar 16 persen dibanding tahun 2008. Kinerja Perseroan yang semakin baik, justru ketika banyak perusahaan-perusahaan perkebunan lain masih dibelit masalah keuangan inilah, pantas disyukuri dan layak untuk dinikmati bersama. Rapat Umum Pemegang Saham tadi telah menyetujui pembagian keuntungan itu, sebagian dibagi sebagai dividen tunai. Jumlah seluruhnya mencapai 19,91 persen dari seluruh keuntungan bersih, atau mencapai Rp. 50,322 miliar. Sebagian lainnya akan digunakan sebagai dana cadangan dan sebagian lagi sebagai laba ditahan,” kata Presiden Direktur/CEO PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, Ambono Janurianto kepada wartawan, usai RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, di Jakarta, Selasa (8/6).

Pada bagian lain, RUPS Luar Biasa PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk juga menyetujui penambahan satu orang lagi anggota Direksi, dengan mengangkat Rudi Sarwono sebagai Direktur yang bertanggung jawab terhadap Sumber Daya Manusia. “Organisasi yang besar tidak boleh rapuh, dan organisasi yang tangguh akan menjadi kunci keberhasilan dalam menjalankan usaha yang besar.

Usaha yang besar dengan organisasi yang tangguh, jelas menuntut pengelolaan yang juga efektif. Karena itu, Perseroan memandang perlu untuk mengangkat seorang pimpinan puncak yang akan menjadi motor utama bagi pengembangan organisasi dengan puluhan ribu tenaga kerja seperti yang sekarang dimiliki Perseroan. Pak Rudi sudah cukup lama memimpin divisi yang langsung menangani urusan-urusan sumberdaya manusia. Sebelumnya beliau menjabat Executive Vice President Human Resources and Development,” kata Ambono.

Kinerja Membaik

Pada kesempatan itu Ambono juga menjelaskan bahwa kinerja PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk semakin membaik. Secara keseluruhan, usaha Perseroan sepanjang tahun 2009 berjalan lebih baik dibanding 2008, dan menghasilkan *output* yang juga lebih baik dibanding 2008. “Meski beberapa indikator usaha pada tahun 2009 menunjukkan penurunan, secara keseluruhan kinerja 2009 sudah jauh lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Dan, penurunan-penurunan itu lebih disebabkan karena faktor eksternal yang mengharuskan kami menerapkan kebijakan-kebijakan yang lebih ketat dan strategis. Ini membuahkan hasil. Misalnya saja, Perseroan berhasil menekan harga pokok penjualannya hingga 13,5 persen dibanding tahun 2008. Kami berhasil melakukan efisiensi. Inilah salah satu kunci sukses kami yang masih bisa mencatat pertumbuhan pada tahun 2009 lalu,” katanya.

Ambono berharap, Perseroan dapat menapak maju lebih cepat di tahun 2010. Tanda-tanda ke arah pertumbuhan yang lebih cepat, sebenarnya sudah terlihat sejak semester terakhir 2009 lalu. “Kinerja kami pada kuartal pertama tahun 2010 ini sangat positif jika dibandingkan periode yang sama tahun 2008,” katanya. Data terakhir memperlihatkan, Perseroan mencatat capaian yang cukup fantastis sepanjang kuartal pertama 2010, yakni meraup laba bersih sebesar Rp.64 miliar, atau meningkat hampir 150 persen dibanding perolehan laba bersih kuartal pertama tahun 2009. Di periode waktu yang sama, Perseroan juga mencatat pertumbuhan perolehan *revenue* atau penjualan bersih sebesar 20,2 persen, menjadi Rp.553 miliar. “Bahkan, produksi CPO dan karet Perseroan sepanjang kuartal pertama 2010 ini juga meningkat masing-masing 7,4 persen dan 2,8 persen dibanding kuartal pertama tahun 2009 lalu,” katanya. Ambono optimis, tahun 2010 Perseroan akan mampu mencatatkan kinerja yang lebih baik dibanding 2009. “Sangat optimis sekali,” katanya menambahkan.

Di sisi lain, kinerja operasional Perseroan juga semakin tetap baik. Dari sejumlah kebun dan pabrik yang membentang di Sumatera Bagian Utara, Riau, Jambi,

Sumatera Bagian Selatan, dan Lampung, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan (konsolidasi) sebesar Rp.2,33 triliun. Volume penjualan minyak kelapa sawit atau CPO (*crude palm oil*) meningkat hingga mencapai 279,8 ribu ton pada tahun 2009. “Secara keseluruhan, kinerja anak-anak perusahaan di berbagai daerah, cukup memuaskan,” kata Ambono menjelaskan.

Tetap Tumbuh

Ditambahkannya, pada tahun 2009 lalu Perseroan memantapkan komitmen dan tekadnya untuk tetap tumbuh, dengan melakukan konsolidasi di berbagai lini usaha. Perseroan pada tahun 2009 lalu juga lebih fokus pada penyempurnaan dengan mengelaborasi inovasi yang ada. “Hasilnya adalah jalinan rantai nilai yang lebih terpadu, dengan organisasi yang kini siap menjalankan diversifikasi produk lebih lanjut pada skala yang lebih optimal,” katanya.

Komitmen untuk mencapai pertumbuhan tetap dijalankan, antara lain dengan mengakuisisi sejumlah perusahaan perkebunan dengan ribuan hektar, pada tahun 2010 ini. “Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 Februari 2010 yang lalu telah memberikan restu kepada Perseroan untuk melakukan akuisisi atas saham-saham sejumlah perusahaan perkebunan di beberapa daerah,” ujar Ambono. Melalui anak usahanya, yakni PT Grahadura Leidong Prima (GLP), Perseroan belum lama ini telah mengeksekusi akuisisi 100% atas sejumlah perusahaan, yakni PT Monrad Intan Barakat, sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Selatan; PT Julang Oca Permana, sebuah perusahaan perkebunan karet di Bengkulu; dan PT Citralaras Cipta Indonesia, sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera Barat.

Pertumbuhan luas lahan perkebunan yang dikuasai tersebut menambah keyakinan manajemen Perseroan bahwa capaian luas lahan tertanam-nya akan mencapai target. Hingga kuartal pertama 2010, luas areal tertanam Perseroan telah mencapai 121.436 hektar. “Akhir tahun 2010, kami berharap bisa mencapai sedikitnya 130.000 hektar,” kata Ambono.

Informasi lebih lanjut, hubungi:

Ambono Janurianto

Direktur Utama

Telp.: 021-2521286, 021-2521288